

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberi pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Belum lagi di era globalisasi seperti saat sekarang ini, Negara kita mengalami persaingan yang luar biasa di berbagai bidang. Dalam upaya menjawab tantangan ini peranan sumber daya perlu diprioritaskan. Perkembangan sumber daya yang diprioritaskan adalah perkembangan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan, maka manusia dapat memperoleh ilmu baru yang dapat memperdalam pengetahuannya.

Meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki intelektual dan unggul, mampu bersaing dalam bidangnya maka tidak terlepas dari Lembaga Pendidikan. Lembaga Pendidikan bertugas menghasilkan alumni-alumni yang berkualitas. Proses belajar dan mengajar saja tidak cukup tetapi perlu didukung dengan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya terutama perpustakaan. Karena perpustakaan adalah tempat di mana masyarakat, pelajar, dan mahasiswa dapat memperoleh informasi dan belajar mandiri guna untuk meningkatkan kualitasnya. Sebagai pusat informasi, perpustakaan tidak hanya sebatas gedung dan buku. Perpustakaan yang modern memiliki tugas dan fungsi untuk mencari, mengumpulkan, mengorganisasikan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi kepada pengguna baik dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk elektronik.

Pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.¹

Dengan adanya undang-undang tersebut maka sistem pendidikan di Indonesia mulai berbenah, salah satunya yaitu tentang sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yaitu perpustakaan. Perpustakaan Daerah adalah salah satu penunjang sangat penting bagi kegiatan proses pembelajaran. Pada pembukaan UUD 1945 telah disebutkan bahwa salah satu tujuan Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan pengadaan fasilitas perpustakaan di daerah-daerah yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan berbagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat membantu memperluas wawasan melalui koleksi bahan pustaka, majalah ilmiah dan karya ilmiah. Melalui perpustakaan seseorang dapat mencari dan memilih buku referensi, lalu membacanya untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Syarat mutlak seseorang untuk dapat memanfaatkan perpustakaan adalah mereka harus bisa membaca dan mempunyai minat baca.

Perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi mempunyai akses yang strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan sekaligus sebagai upaya peningkatan kualitas

¹ Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. (Jakarta: Departemen Agama, 2006). h. 5.

sumber daya manusia. Dengan adanya berbagai fasilitas yang tersedia di perpustakaan sangat mendukung dalam proses belajar bagi pemustaka dan juga meningkatkan kinerja pustakawan.²

Perpustakaan merupakan komponen penting dalam pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya sebagai wujud upaya mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Dalam rangka mendukung tumbuh kembangnya pendidikan bangsa maka diperlukan keberadaan perpustakaan yang unggul. Perpustakaan yang unggul adalah perpustakaan yang dapat mengetahui kebutuhan dan memuaskan penggunaannya. Kepuasan pengguna menjadi tujuan akhir dari semua kegiatan perpustakaan dan merupakan sarana akhir sutau jasa informasi perpustakaan. Untuk itu, perpustakaan selalu dituntut untuk ditingkatkan kualitas pelayanan. Dengan kualitas pelayanan yang baik, maka seseorang akan tertarik untuk berkunjung keperpustakaan dan melakukan aktivitas membaca.

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang dapat memperluas wawasan bagi pembaca. Namun, membaca masih menghadapi tantangan yang besar terutama belum membudayakan kebiasaan membaca. Pada umumnya dengan membaca kita jadi mengetahui mana hal-hal yang bersifat positif dan negatif. Budaya membaca di sini tidak harus belajar, tetapi juga dengan membaca Majalah, Koran, Tabloid, Jurnal hasil penelitian, Makalah atau bacaan buku lainnya.

Rendahnya minat baca merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat seseorang untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Keadaan tersebut menyebabkan seseorang tidak mempunyai kebiasaan membaca yang baik, sehingga

² Sinaga, Dian. *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Bandung: Kiblat buku utama, 2007), h. 4.

mempengaruhi kemampuannya dalam memahami suatu bacaan.³ Oleh karena itu peningkatan minat baca merupakan kunci utama dalam menggalakan media buku sebagai sarana menyebarkan informasi serta ilmu pengetahuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika masyarakat memiliki minat baca yang tinggi maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan guna meningkatkan wawasannya.

Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al'Alaq : 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ رِبِّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al’alaq : 1-5).⁴

Kurang diminatinya perpustakaan oleh penggunanya juga dapat disebabkan karena faktor internal, seperti kurangnya perhatian pada pengadaan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka yang ada, fasilitas yang terbatas, dan sebagainya. Hal ini akan menimbulkan masalah-masalah tersendiri. Masalah-masalah tersebut antara lain minimnya jumlah koleksi bahan pustaka yang tersedia sehingga kurang memberikan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca

³ Wawancara, Ibu Karwati, Pustakawan Perpustakaan Kabupaten Pandeglang, hari Jum'at tanggal 5 Oktober 2018.

⁴ Depag. *Al-Qur'an dan Tarjamah*. (Bandung: CV. J-ART. 2015). h. 598.

pengunjung yang memanfaatkan jasa perpustakaan. Koleksi bahan pustaka khususnya buku-buku pengetahuan yang diperpustakaan belum melayani ketersediaan buku referensi yang beraneka ragam yang dapat memudahkan pengunjung untuk mencari informasi. Buku bacaan yang tidak bervariasi seperti itu menyebabkan seseorang tidak berminat untuk membaca, karena informasi yang dibutuhkan tidak tersedia di buku referensi perpustakaan.

Meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas, perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi dan berusaha mempertemukan antara pengguna dan informasi yang disediakan. Fungsi, peran dan usaha perpustakaan hingga kini tampaknya belum dapat diraih dan terpenuhi sebagai mana mestinya. Hal itu dapat ditunjukkan dengan masih ada keluhan para pengguna perpustakaan yang merasa kecewa karena pelayan yang tidak memuaskan, lantaran informasi yang dibutuhkan tidak tersedia diperpustakaan. Agar dapat memberikan layanan yang baik sesuai fungsinya, perpustakaan memerlukan tenaga dan fasilitas yang memadai baik dari jumlah dan kualitas yang harus dimilikinya. Untuk meningkatkan fungsi informasi dalam menunjang tugas belajar mengajar, perpustakaan harus proaktif dan mempunyai visi jauh ke depan.

Rangka mewujudkan perpustakaan yang layak dan menarik untuk dikunjungi, maka diperlukan tenaga pustakawan yang handal mengelola perpustakaan. Pada awalnya pustakawan hanya mengelola pengetahuan yang tercetak, namun dengan adanya perkembangan teknologi informasi digital yaitu komputer, maka pustakawan membangun pangkalan data dan literatur dengan menggunakan komputer. Tujuannya adalah agar data literatur mudah ditemukan kembali ketika diperlukan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini sangat besar pengaruhnya bagi individu maupun organisasi untuk mengakses informasi. Pengguna akan semakin berharap banyak dalam efisiensi dan efektivitas dalam akses untuk semua layanan perpustakaan dan melalui jaringan termasuk katalog, permintaan dan pengiriman dokumen serta kebutuhan lainnya yang dalam pemakaiannya membutuhkan jaringan internet. Dalam hal ini, maka pustakawan dituntut untuk dapat menguasai sistem jaringan internet yang akan dipergunakan pada perpustakaan yang selanjutnya digunakan sebagai pendorong majunya keberadaan perpustakaan menjadi lebih berkualitas dan selalu mencermati fungsi dasar perpustakaan sebagai gudang ilmu, yakni dengan menyeleksi bahan pustaka sehingga mampu menarik minat baca pengunjung.

Penulis mendapatkan data dari wawancara dengan salah satu pustakawan perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang. Beliau mengatakan bahwa rata-rata masyarakat daerah Kabupaten Pandeglang memiliki minat membaca yang rendah. Jumlah koleksi buku yang terbatas dan hanya beberapa penambahan jumlah koleksi buku saja membuat pengunjung kurang tertarik ke perpustakaan untuk sekedar meminjam atau membaca buku. Pengunjung lebih memilih menggunakan wifi di perpustakaan untuk mencari referensi pengetahuan tersendiri dibandingkan membaca buku.⁵

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam hal memberikan pelayanan serta fasilitas yang menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung untuk membaca di

⁵ Wawancara, Ibu Karwati.

Perpustakaan. Lokasi yang tidak strategis dan jumlah koleksi buku yang kurang lengkap membuat pengunjung merasa kurang puas dan mengurangi minat baca.⁶

Alasan penulis memilih judul ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelayanan dan keadaan fasilitas yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang yang dapat mempengaruhi minat baca masyarakat di lingkungan Daerah Kabupaten Pandeglang. Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis kemudian mencoba untuk mengungkapkan permasalahan tersebut dan merumuskannya dalam judul tesis, yaitu *“Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Masyarakat (Studi Kasus pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang)”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas akan muncul berbagai masalah. Identifikasi masalah merupakan kelanjutan dari latar belakang masalah.⁷ Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelayanan pustakawan yang kurang maksimal akan mempengaruhi minat seseorang untuk membaca di perpustakaan.
2. Fasilitas perpustakaan yang kurang lengkap akan mempengaruhi minat seseorang untuk membaca buku di perpustakaan.
3. Lokasi yang kurang strategis menyebabkan masyarakat kurang berminat untuk berkunjung ke perpustakaan.

⁶ Wawancara, Rahayu, dkk, pengunjung perpustakaan. hari jum'at tanggal 5 Oktober 2018.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2008), h. 56

4. Jumlah koleksi buku yang kurang lengkap menyebabkan masyarakat kurang berminat untuk membaca di perpustakaan.
5. Minat baca masyarakat di kabupaten Pandeglang masih rendah sehingga mempengaruhi minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tenaga, kemampuan teoritik yang relevan dengan penelitian, sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam.⁸

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian serta dapat menjawab permasalahan secara fokus dan mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian dibatasi pada pelayanan pustakawan, fasilitas perpustakaan dan minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang. Untuk menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka perlu ditegaskan beberapa pendapat sebagai berikut:

1. Perpustakaan merupakan wadah yang tepat sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dalam upayanya memenuhi kebutuhan bahan bacaan mereka, sehingga perpustakaan merupakan tempat strategis yang menyediakan bahan pustaka yang digunakan sebagai sarana belajar mandiri.⁹

⁸ *Ibid.*, h. 60

⁹ Supriyanto. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia. 2006). h. 143.

2. Pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen, yang bersifat tidak terwujud dan tidak dapat dimiliki.¹⁰ Pelayanan pustakawan yang maksimal akan menumbuhkan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.
3. Fasilitas perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Sarana dan prasarana perpustakaan itu kecenderungannya disebut secara lebih terperinci dengan istilah-istilah seperti ruang perpustakaan, sarana perpustakaan, perabot perpustakaan, perlengkapan perpustakaan dan peralatan perpustakaan.¹¹ Fasilitas Perpustakaan yang disediakan akan memudahkan pengunjung dalam mencari informasi di perpustakaan.
4. Minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca.¹²

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar Pelayanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang?
2. Seberapa besar Fasilitas perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang?
3. Seberapa besar Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang?

¹⁰ Prastowo, Adi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. (Yogyakarta: DIVA Press. 2012). h. 241.

¹¹ *Ibid.*, h. 297.

¹² Surayin. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Bandung: Yrama Widya. 2006). h. 34.

4. Bagaimana pengaruh Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang?
5. Bagaimana pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang?
6. Bagaimana pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan secara bersama-sama terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tidak bisa terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Jika masalah dalam suatu penelitian sudah ditentukan maka tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar Pelayanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang.
2. Untuk mengetahui berapa besar Fasilitas Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang.
3. Untuk mengetahui berapa besar Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang.
5. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang.

6. Untuk mengetahui pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan secara bersama-sama terhadap Minat Baca Masyarakat di Daerah Kabupaten Pandeglang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberi wawasan dalam mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan perpustakaan.
 - b. Untuk meningkatkan teori-teori tentang ilmu perpustakaan yang sudah ada.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca.

2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi penulis dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai karya ilmiah.
 - b. Bagi pengunjung, diharapkan pengunjung mempunyai minat membaca di perpustakaan daerah kabupaten pandeglang yang tinggi agar menambah wawasan dan pengetahuan.
 - c. Sebagai bahan pengembangan bagi pustakawan dalam meningkatkan pelayanan dan fasilitas perpustakaan yang ada di perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang.
 - d. Dapat dijadikan dasar oleh pustakawan dalam meningkatkan pelayanan dan fasilitas perpustakaan yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang.

G. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah pembahasan tesis ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan tiap bab memiliki sub bab seperti berikut ini:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka dan pengajuan hipotesis, dalam bab ini disajikan mengenai konsep dasar pelayanan pustakawan, fasilitas perpustakaan, minat baca masyarakat, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian, yang membahas tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknis analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, yakni penyajian data dan pembahasan mengenai pengaruh pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca masyarakat pada perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang.

Bab V adalah penutup yang merupakan bab terakhir dan isi di dalamnya ialah simpulan dan dilengkapi dengan implikasi dan saran-saran.